

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini Indonesia telah mengalami perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan pesat. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan kapan saja, dimana saja. Jarak dan waktu bukanlah masalah yang berarti untuk mendapatkan informasi, melalui berbagai penemuan teknologi informasi dan komunikasi yang diciptakan memberikan kita akses, bahkan hanya dengan sekali akses melalui berbagai media. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki ketersediaan media komunikasi yang telah terpenuhi dengan baik untuk memberikan kesempatan setiap orang mendapatkan informasi dan pengetahuan menjadi lebih mudah.

Salah satu media informasi dan komunikasi yang dirasa paling berperan penting dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia saat ini yaitu televisi. Televisi adalah media yang memiliki ciri-ciri audio (dengar) dan visual (dapat dilihat), berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserampakan, serta komunikasinya bersifat heterogen yang memudahkan pemirsa untuk memahami konten atau isi tayangan media massa (Effendy, 2003).

**Andre Kurnia, 2022**

***PENGUNAAN BAHASA ISYARAT PADA TAYANGAN BERITA INEWS TV DALAM RANGKA MEMAHAMI INFORMASI PENYANDANG TUNARUNGU (Studi Pada Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati Jakarta)***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Penyiaran informasi yang disediakan baik dari pemerintah melalui stasiun televisi nasional hingga pihak swasta semakin berkembang. Hal ini berdampak besar pada penyebarluasan informasi, sehingga pemanfaatan tayangan televisi sebagai salah satu media pembelajaran dan pencarian informasi serta pengetahuan dapat lebih maksimal walaupun belum sepenuhnya dapat dirasakan semua orang. Menurut Sastropoetro penyebaran informasi adalah penyebaran pesan yang berisi fakta sehingga menimbulkan penjelasan yang benar dan jelas serta menumbuhkan pengertian yang sama mengenai pesan yang disebarkan (Ilyas et al., 2017).

Penyebarluasan informasi melalui media televisi ternyata belum benar-benar efektif atau belum sepenuhnya dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia khususnya bagi masyarakat disabilitas. Penyajian informasi melalui media televisi yang diberikan belum banyak diperuntukkan bagi masyarakat disabilitas yang mana hal ini lah yang mengakibatkan kurangnya media informasi bagi masyarakat disabilitas terhadap informasi-informasi aktual yang bersifat penting dan seharusnya bisa didapatkan oleh seluruh kalangan masyarakat tanpa terkecuali.

Kelompok masyarakat tunarungu di Indonesia menggunakan dua jenis bahasa untuk berkomunikasi, yaitu Bisindo dan SIBI. Bisindo adalah Bahasa Isyarat Indonesia. Bisindo merupakan bahasa yang berkembang secara alami di kelompok masyarakat tuli Indonesia. SIBI adalah Sistem Isyarat Bahasa Indonesia. SIBI merupakan tata cara mempresentasikan bahasa lisan Indonesia ke

**Andre Kurnia, 2022**

***PENGUNAAN BAHASA ISYARAT PADA TAYANGAN BERITA INEWS TV DALAM RANGKA MEMAHAMI INFORMASI PENYANDANG TUNARUNGU (Studi Pada Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati Jakarta)***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

dalam gerakan tertentu. Sementara itu, SIBI bukanlah bahasa alami yang berkembang di kelompok masyarakat Tuli, melainkan sebuah sistem atau cara untuk merepresentasikan tata bahasa lisan Indonesia ke dalam isyarat buatan. SIBI memiliki struktur yang sama dengan tata bahasa lisan Indonesia. Bisindo sudah ada sejak Indonesia belum merdeka. Sayangnya, saat itu literatur, penelitian dan kajian mengenai Bisindo sangat minim. Referensi yang sangat minim ini membuat Bisindo tidak populer di masyarakat luas termasuk pemerintah. Karena keberadaannya yang tidak muncul ke permukaan, pemerintah menciptakan sistem bahasa sendiri yang disebut SIBI dan mengesahkan penggunaannya di sekolah sekolah luar biasa maupun lembaga pada 1994. Walaupun demikian, SIBI kurang dipahami oleh masyarakat luas di karenakan saat penciptaan SIBI tidak melibatkan penyandang tunarungu (*TEMPO.CO*, 2018)

Menurut data dari Kementerian Sosial RI melalui Sistem Informasi Penyandang Disabilitas (SIMPDI), hingga tanggal 13 Januari 2021, jumlah penyandang disabilitas berjumlah 209.604 Jiwa (Srii003, 2021). Dari data tersebut, jumlah penyandang disabilitas Eks kusta/penyakit kronis menjadi penyandang disabilitas yang paling rendah, dengan jumlah 2.486 jiwa. Sedangkan penyandang disabilitas daksa mencapai 65.514 jiwa dengan jumlah tertinggi. Penyandang disabilitas tunarungu berada di urutan ke empat dengan jumlah mencapai 13.802 jiwa. Melihat jumlah yang cukup banyak ini, seharusnya pemerintah dan masyarakat lebih peduli terhadap penyandang disabilitas tunarungu dalam bersikap dan cara menyampaikan informasi kepada mereka.

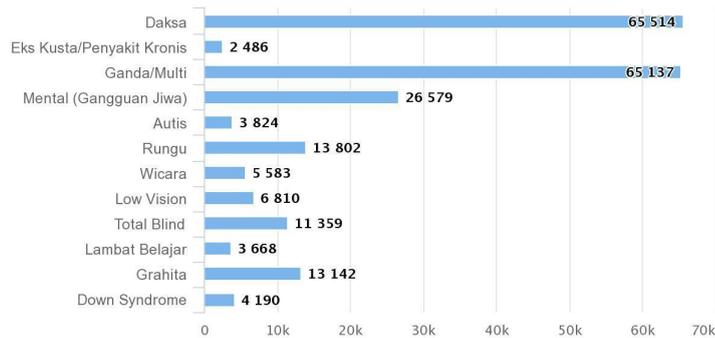
**Andre Kurnia, 2022**

***PENGUNAAN BAHASA ISYARAT PADA TAYANGAN BERITA INEWS TV DALAM RANGKA MEMAHAMI INFORMASI PENYANDANG TUNARUNGU (Studi Pada Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati Jakarta)***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

**Gambar 1: Data Penyandang Disabilitas di Indonesia**



Sumber: (Kementerian Sosial, 2021)

Fakta tersebutlah yang melatar belakangi penulis tertarik untuk meneliti, mengenai penyebaran informasi melalui media televisi yang sudah seharusnya dapat dirasakan bagi seluruh kalangan masyarakat, karena salah satu hak dasar masyarakat adalah untuk mengakses informasi yang mana hak tersebut terdapat pada UU Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menyatakan bahwa memperoleh informasi adalah hak manusia. Dalam hal ini pihak pemerintah sudah seharusnya memberikan fasilitas penyampaian informasi melalui media televisi yang dapat memberikan informasi secara merata, khususnya bagi penyandang disabilitas tunarungu.

Kementerian Komunikasi dan Informasi juga mengatakan, pemerataan akses informasi harus menyeluruh tanpa terkecuali yang mana ada kewajiban bagi

Andre Kurnia, 2022

*PENGUNAAN BAHASA ISYARAT PADA TAYANGAN BERITA INEWS TV DALAM RANGKA MEMAHAMI INFORMASI PENYANDANG TUNARUNGU (Studi Pada Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati Jakarta)*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

para penyiaran untuk menggunakan bahasa isyarat terutama dalam acara berita. Salah satu channel beritanya yaitu iNews TV. iNews TV merupakan stasiun televisi yang mengunggulkan program informasi dan berita. Keunggulannya sebagai stasiun televisi berita, iNews TV juga didukung oleh *news centre* dan *news gathering* terbesar di Indonesia. Bahkan, *news gathering* iNews Tv akan memasok program news di sejumlah stasiun televisi dan *channel*. iNews Tv juga mempersiapkan kemasan program dengan sentuhan-sentuhan kreatif yang sangat menarik bagi pemirsa di Indonesia. Menggabungkan berbagai konten lokal serta konten nasional (AS, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam menentukan iNews Tv sebagai portal berita dalam penelitian ini karena iNews Tv rutin meraih penghargaan. Pada KPID Award 2021 iNews Tv meraih penghargaan Kategori Buletin Berita Terbaik yang bersaing dengan kompasTV dan MetroTV, sebelumnya pernah meraih penghargaan KPID Award 2020 dalam kategori program Feature (AS, 2021).

**Gambar 2: Siaran berita iNews Tv**



**Sumber: (InewsTV, n.d.)**

Andre Kurnia, 2022

**PENGUNAAN BAHASA ISYARAT PADA TAYANGAN BERITA INEWS TV DALAM RANGKA MEMAHAMI INFORMASI PENYANDANG TUNARUNGU (Studi Pada Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati Jakarta)**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Berdasarkan hasil observasi dilapangan penulis memfokuskan iNews Tv sebagai objek tolak ukur sumber informasi bagi para masyarakat disabilitas tunarungu selain sebagai kanal berita terbaik di Indonesia dengan banyaknya penghargaan yang didapatkan oleh iNews yang mana iNews juga memilih ahli Bahasa isyarat yang sangat professional dan handal di bidangnya. Hal tersebutlah juga yang menjadikan masyarakat disabilitas memahami informasi yang disajikan guna memberikan akses penuh, ditambah dengan adanya fasilitas baru bagi masyarakat disabilitas dalam penyajian informasi berita.

Masyarakat disabilitas dalam penelitian ini juga tidak secara keseluruhan, namun disini penulis mengambil sampel khusus di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara (BRSPDSRW) Melati adalah satu satunya balai rehabilitasi tunarungu milik negara di Jakarta. BRSPDSRW Melati terletak di daerah Bambu Apus, Jakarta Timur. Di balai ini, para penyandang tunarungu tidak lagi bersekolah, tetapi hanya fokus untuk melatih keterampilan saja. Penyandang tunarungu yang sudah lulus dari Sekolah Luar Biasa (SLB) baru boleh melanjutkan meningkatkan keterampilannya disini.

Ada cukup banyak kegiatan yang dilakukan oleh penyandang disabilitas di Balai Melati. Seperti keterampilan menjahit, kerajinan tangan, dan lain lain. Meskipun begitu, penyebaran informasi merupakan hal yang penting bagi setiap individu. Penyandang tunarungu juga memiliki hak yang sama dengan masyarakat lainnya dalam mendapatkan informasi dari televisi. Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan

**Andre Kurnia, 2022**

***PENGGUNAAN BAHASA ISYARAT PADA TAYANGAN BERITA INEWS TV DALAM RANGKA MEMAHAMI INFORMASI PENYANDANG TUNARUNGU (Studi Pada Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati Jakarta)***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]



akurat tentang Penggunaan Bahasa Isyarat Pada Tayangan Berita iNews Tv Dalam Rangka Memahami Informasi Penyandang Tunarungu.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistem penulisannya.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas penelitian terdahulu, konsep-konsep penelitian, teori komunikasi nonverbal, JBI, Tunarungu dan kerangka berpikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas metode penelitian kualitatif, objek penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data, serta tabel rencana waktu.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil yang ditemukan dari penelitian yang dilakukan terhadap suatu fenomena yang dianalisis berdasarkan teori-teori yang digunakan sehingga dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah penelitian.

**Andre Kurnia, 2022**

***PENGUNAAN BAHASA ISYARAT PADA TAYANGAN BERITA INEWS TV DALAM RANGKA MEMAHAMI INFORMASI PENYANDANG TUNARUNGU (Studi Pada Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati Jakarta)***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian ini peneliti menulis kesimpulan dari data yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Ditulis dengan singkat padat dan jelas. Peneliti wajib memberikan saran bagi para subjek penelitian dan peneliti selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bab ini mencantumkan seluruh referensi yang digunakan untuk menyusun penelitian ini.

## **LAMPIRAN**

Bagian ini berisikan lampiran yang mendukung hasil penelitian dan segala persyaratan yang sudah ditentukan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jakarta.

**Andre Kurnia, 2022**

***PENGUNAAN BAHASA ISYARAT PADA TAYANGAN BERITA INEWS TV DALAM RANGKA MEMAHAMI INFORMASI PENYANDANG TUNARUNGU (Studi Pada Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati Jakarta)***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]